

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dalam penelitian ini. Kesimpulan yang akan diuraikan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh mengenai efektivitas model proyek respons kreatif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Implikasi diambil berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat. Sedangkan rekomendasi diberikan sebagai bahan pertimbangan yang akan diperlukan bagi siswa dan pengajar mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang. Uraian mengenai hal tersebut sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 11 orang siswa SMA Bina Dharma 1 Bandung kelas X mengenai “Efektivitas model proyek respons kreatif untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang”, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebelum pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model proyek respons kreatif sebagian dari siswa menganggap pelajaran bahasa Jepang merupakan hal yang sulit, apalagi dalam pembuatan kalimatnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata atau mean yang diperoleh siswa pada saat pretest, rendah. Untuk menanggapi pendapat siswa, agar pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang tidak jenuh, karena banyaknya kosakata dan pola kalimat yang belum dimengerti sehingga sulit untuk membuat kalimat yang kreatif, maka peneliti mencoba menggunakan model proyek respons kreatif dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang. Setiap siswa dituntut untuk kreatif dalam menulis kalimat bahasa Jepang.
2. Setelah pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model proyek respons kreatif, nilai rata-rata atau mean yang diperoleh siswa pada saat *posttest* dapat dikatakan tinggi. Bisa dilihat pada gain yang diperoleh siswa bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mendapatkan treatment dengan menggunakan model proyek respons

kreatif. Hal ini menunjukkan *treatment* ini memberikan pengaruh positif kepada sampel dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang. Siswa merasa pembelajaran menggunakan model proyek respons kreatif ini terasa lebih menyenangkan, hal ini karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan semenarik mungkin dan siswa dituntut untuk berpikir kreatif.

3. Menurut data angket yang telah diberikan kepada 11 siswa yang merupakan sampel dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa tanggapan siswa pada penggunaan model proyek respons kreatif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang sangat positif dan sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran menulis kalimat dengan model proyek respons kreatif membuat siswa lebih bersemangat dalam menulis kalimat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang, mengandung implikasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan model proyek respons kreatif ini dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis kalimat.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan dan perubahan dalam pembelajaran setelah menggunakan model proyek respons kreatif ini mengandung implikasi bahwa model proyek respons kreatif dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri saat menulis kalimat bahasa Jepang.
3. Dari respon positif siswa terhadap model proyek respons kreatif ini, mengandung implikasi bahwa model pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk berfikir secara kreatif.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas model proyek respons kreatif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang siswa kelas X SMA Bina Dharma 1 Bandung ada beberapa hal yang dirasa perlu direkomendasikan, hasil penelitian tersebut untuk kepentingan pembelajaran bahasa Jepang kedepannya. Adapun rekomendasi yang ingin penulis sampaikan diantaranya:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengajaran sebagai alternatif model pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran ini tidak hanya dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang saja, tetapi melatih siswa untuk dapat berpikir kreatif.
2. Model proyek respons kreatif ini merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran menulis kalimat. Tetapi seperti model-model pembelajaran yang lainnya apabila model pembelajaran ini digunakan secara terus menerus maka siswa akan merasa bosan. Oleh karena itu, penggunaan model ini dapat dikembangkan lebih lanjut, tidak hanya untuk pembelajaran keterampilan menulis kalimat, tetapi juga untuk pembelajaran lainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan penelitian selanjutnya jika masih terdapat kekurangan, sehingga dapat mengembangkan penelitian baru. Sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih baik lagi.